

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan hubungan literasi informasi masyarakat lapas sukamiskin dengan kebutuhan informasi. selain difungsikan juga agar hasil penelitian dapat dideskripsikan secara jelas dan rinci kedalam bentuk angka atau statistik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hal. 7) “Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis”.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kemampuan literasi informasi sebagai variabel bebas (X) dan variabel kebutuhan informasi sebagai variabel terikat (Y). Variabel X pada penelitian ini menggunakan model literasi *3 Doors* terdiri dari tiga tahapan utama yaitu: (1) *Aiming*; (2) *Claiming*; dan (3) *Framing*. Sedangkan variabel Y meliputi empat aspek yaitu: (1) *Current Need Approach*; (2) *Everyday Need Approach*; (3) *Exhaustic Need Approach*; (4) *Catching-up Need Approach*. Berikut ini merupakan desain penelitian mengenai hubungan literasi informasi masyarakat lapas sukamiskin bandung dengan kebutuhan informasi dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Desain Hubungan Variabel Penelitian

	Y	Kebutuhan Informasi (Y)
X		
Literasi Informasi (X)		XY

3.2 Partisipan

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Sukamiskin Kelas I Bandung yang berlokasi di Jln. A. H. Nasution No. 114, Cisaranten Bina Harapan, Arcamanik Kota

Muhammad Faqih Al-Afif, 2017

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI WARGA BINAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung Jawab Barat 40924. Warga binaan yang berada pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Sukamiskin Bandung yaitu yang melakukan tindak pidana korupsi. Alasan pemilihan partisipan penelitian dikarenakan masyarakat lapas sukamiskin bandung kelas I merupakan warga binaan yang sedang dalam tahap pembelajaran dan tergolong aktif menggunakan sumber-sumber informasi di perpustakaan lapas sukamiskin bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat lapas sukamiskin kelas I Bandung yang berada dan berstatus sebagai warga binaan di lapas kelas I sukamiskin Bandung. Adapun berdasarkan hasil studi pendahuluan pada September 2017 diketahui bahwa jumlah populasi masyarakat lapas Sukasmiskin Kelas I sebanyak 371 wargan binaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Cara penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *random sampling*, karena “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2015, hal. 82). Dimana jika peneliti bertemu dengan seseorang yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai responden.

Selain itu dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teknik teknik *sampling* dengan menggunakan rumus *Slovin*, yang digunakan untuk memperoleh jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan data jumlah populasi yang telah diketahui. Dan berikut merupakan rumus dari teknik sampling *Slovin*:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

(Prasetyo, 2011, hlm. 137)

Keterangan:

n = jumlah sampel

Muhammad Faqih Al-Afif, 2017

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI WARGA BINAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = jumlah populasi

e= nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Adapun nilai kritis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 10%. Sehingga berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{371}{1 + 371(0,1)^2} \\ &= \frac{371}{1 + 3,71} \\ &= \frac{371}{4,71} \\ &= 78,76 \\ &= 79\end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka dari keseluruhan populasi masyarakat kelas I yang berjumlah 371 diperoleh sampel sebesar 79 responden.

3.4 Instrumen Penelitian

Adapun tolak ukur keberhasilan suatu penelitian, dapat ditentukan oleh instrumen yang digunakan pada penelitian tersebut. Data dan informasi yang didapatkan pada suatu penelitian akan sangat bergantung pada instrumen penelitian yang digunakan, sebagai alat untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan dari responden.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan angket. Alasannya angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien mengingat banyaknya populasi yang dijadikan sumber data pada penelitian ini. Sugiyono (2015, hal. 142) menyatakan bahwa “setiap pertanyaan dan pernyataan pada angket harus memperhatikan jenjang pendidikan responden, keadaan sosial budaya, dan *frame of reference* dari responden.”

Pada penelitian ini, angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan tipe skala *Likert*. Dengan demikian responden dapat memilih beberapa alternatif jawaban, sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dikarenakan peneliti membutuhkan jawaban secara jelas dan pasti untuk dapat mendeskripsikan jawaban responden kedalam

bentuk angka atau statistik. Oleh karena itu, sistem penilaian pada setiap jawaban responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala *Likert*

Sikap	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Adapun dalam pembuatan instrumen penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan yaitu dengan membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen digunakan untuk dijadikan sebagai acuan/landasan untuk membuat suatu pertanyaan yang diajukan untuk responden. Kisi-kisi mengenai keterkaitan ketersediaan koleksi fiksi dengan motivasi kunjungan siswa yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomer Item
Variabel X: Literasi Informasi (Gwen Gawith <i>3 Doors 2002</i>)	1. <i>Aiming</i> (Sasaran);	<i>Designer</i> (Merancang) <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi topik • Membatasi permasalahan • Menentukan strategi • Menentukan lokasi 	1, 2, 3, 4
		<i>Foundation Knowledge</i> (Pengetahuan Dasar) <ul style="list-style-type: none"> • Membangun pemikiran dasar • Menentukan kata kunci 	5, 6
		<i>Gapmap</i> (Kesenjangan) <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kesenjangan masalah informasi • Memetakan permasalahan informasi 	7, 8
		<i>Info Sourcery</i> (Sumber Informasi)	9, 10

Muhammad Faqih Al-Afif, 2017

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI WARGA BINAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomer Item	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sumber informasi • Cara menemukan sumber informasi 		
	2. <i>Claiming</i> (Pengakuan);		<i>Info Filter</i> (Penyaringan Informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Menyeleksi sumber informasi • Analisis sumber informasi 	11, 12, 13
			<i>Internet Filter</i> (Penyaringan Informasi <i>Online</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber <i>online</i> • Penggunaan sumber <i>online</i> 	14, 15
			<i>Claim Tester</i> (Evaluasi Informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi informasi • Membandingkan informasi 	16, 17, 18, 19
			<i>Claim Organizer & Synthesier</i> (Pengemasan Informasi) <ul style="list-style-type: none"> • Mengemas Informasi • Membangun pengetahuan atau konsep baru 	20, 21
			<i>Claim Analyser</i> (Menganalisis informasi baru) <ul style="list-style-type: none"> • Analisis pengetahuan baru • Analisis plagiarisme dan hak cipta 	22, 23
	3. <i>Framing</i> (Pembingkai an);		<i>Design and Apply Knowledge</i> (Pengaplikasian pengetahuan) <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan metode sistematis yang sesuai untuk kebutuhannya • Memahami prinsip-prinsip pembuatan dan pengembangan pangkalan data 	24, 25, 26 27, 28
Variable Y: Kebutuhan Informasi	1) <i>Current need approach</i>	Pengguna informasi yang sifatnya mutakhir	29, 30, 31	

Muhammad Faqih Al-Afif, 2017

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI WARGA BINAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomer Item
(Guha, 1998)			
	2) <i>Everyday need approach</i>	Pengguna informasi yang diperlukan sehari-hari yang sifatnya spesifik	32, 33
		Pengguna informasi yang diperlukan sehari-hari yang sifatnya cepat	34, 35
	3) <i>Exhautic need approach</i>	Penggunaan akan informasi yang mendalam	36
		Penggunaan akan informasi yang lengkap	37
4) <i>Catching-up need approach</i>	Penggunaan akan informasi sekilas yang lengkap	38, 39 40	

Sumber: Rekonstruksi Peneliti (2017)

Kisi-kisi angket yang digunakan, mengacu kepada indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Variabel X yaitu Literasi Informasi, menggunakan model literasi informasi *3 Doors* yang dikemukakan oleh Gwen Gawith. Dan untuk variabel Y yaitu Kebutuhan Informasi, melalui empat pendekatan kebutuhan informasi yang dikemukakan oleh Guha dalam Fatmawati (2016, hal. 7-8).

Adapun proses pengembangan instrumen penelitian yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang disebarakan kepada responden harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel, menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dalam instrumen sesuai untuk disebarakan kepada responden untuk menjangkau dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian ini uji validitas diawali dengan melakukan *expert judgement* kepada ahli, untuk mengetahui kelayakan alat ukur penelitian yang telah disusun. *Expert judgement* dilakukan kepada ahli yang kompeten dengan tema penelitian yang diambil. Aspek penilaian meliputi

Muhammad Faqih Al-Afif, 2017

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI WARGA BINAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan kelengkapan pertanyaan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Tabel penilaian *expert judgement* terhadap instrumen penelitian

No.	Aspek/ komponen	Penilaian Ahli 1		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√		
2.	Penyampaian informasi	√		
3.	Kelengkapan Pertanyaan	√		

Sumber: Konstruksi Peneliti (2017)

Berdasarkan tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa kisi-kisi instrumen yang terdiri dari tiga komponen yaitu kesesuaian, penyampaian informasi, dan penggunaan kata/ tata bahasa dapat dikatakan baik. Setelah melakukan *expert judgement*, proses selanjutnya yaitu menguji validitas tiap item pernyataan yang telah dibuat menggunakan bantuan SPSS Versi 20 dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 30 = 0,306$. Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya item pernyataan dapat dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil uji validitas mengenai kemampuan literasi masyarakat Lapas (variabel X) dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kemampuan Literasi Masyarakat Lapas

No	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	<i>Aiming</i> (Sasaran)	<i>Designer</i> (Merancang)	Pernyataan 1	0,306	0,018	Tidak Valid

			Pernyataan 2	0,306	0,365	Valid
			Pernyataan 3	0,306	0,202	Tidak Valid
			Pernyataan 4	0,306	0,610	Valid
		Foundation Knowledge (Pengetahuan Dasar)	Pernyataan 5	0,306	0,941	Valid
			Pernyataan 6	0,306	0,853	Valid
		Gapmap (Kesenjangan)	Pernyataan 7	0,306	0,085	Tidak Valid
			Pernyataan 8	0,306	0,761	Valid
		Info Sourcery (Sumber Informasi)	Pernyataan 9	0,306	0,938	Valid
			Pernyataan 10	0,306	0,839	Valid
2.	Claiming (Pengakuan);	Info Filter (Penyaringan Informasi)	Pernyataan 11	0,306	0,793	Valid
			Pernyataan 12	0,306	0,908	Valid
			Pernyataan 13	0,306	0,757	Valid
		Internet Filter (Penyaringan Informasi)	Pernyataan 14	0,306	0,957	Valid
			Pernyataan 15	0,306	0,878	Valid
		Claim Tester (Evaluasi)	Pernyataan 16	0,306	0,828	Valid

		Informasi)	Pernyataan 17	0,306	0,639	Valid
			Pernyataan 18	0,306	0,053	Tidak Valid
			Pernyataan 19	0,306	0,779	Valid
		<i>Claim Organizer & Synthesier</i> (Pengemasan Informasi)	Pernyataan 20	0,306	0,927	Valid
			Pernyataan 21	0,306	0,796	Valid
		<i>Claim Analyser</i> (Menganalisis Informasi baru)	Pernyataan 22	0,306	0,917	Valid
			Pernyataan 23	0,306	0,928	Valid
3.	Framing (Pembangkaian)	<i>Design and apply knowledge</i> (Pengaplikasian Pengetahuan)	Pernyataan 24	0,306	0,806	Valid
			Pernyataan 25	0,306	0,210	Tidak Valid
			Pernyataan 26	0,306	0	Tidak Valid
			Pernyataan 27	0,306	0,270	Tidak Valid
			Pernyataan 28	0,306	0,444	Valid

Sumber : hasil perhitungan realibilitas dari program SPSS 20

Berdasarkan 3.5 tabel diatas, dapat dilihat bahwa pernyataan yang diajukan sebanyak 28 pernyataan diperoleh 21 pernyataan valid dan 7 pernyataan tidak valid. Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya item pernyataan dapat dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas mengenai Kebutuhan Informasi (variabel Y) dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kebutuhan Informasi

No	Variabel	SubVariabel	Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
1	<i>Current need approach</i> (Kebutuhan Mutakhir)	Pegguna informasi yang sifatnya mutakhir	Pernyataan 29	0,306	0,226	Tidak Valid
			Pernyataan 30	0,306	0,929	Valid
			Pernyataan 31	0,306	0,915	Valid
2	<i>Everyday need approach</i> (Kebutuhan sehari-hari)	Pegguna informasi yang diperlukan sehari-hari yang sifatnya spesifik	Pernyataan 32	0,306	0,888	Valid
			Pernyataan 33	0,306	0,836	Valid
		Pegguna informasi yang diperlukan sehari-hari yang sifatnya cepet	Pernyataan 34	0,306	0,709	Valid
			Pernyataan 35	0,306	0,072	Tidak Valid
3	<i>Exhautic need approach</i> (Kebutuhan Mendalam)	Pegguna akan informasi yang mendalam	Pernyataan 36	0,306	0,286	Tidak Valid
		Penggunaan akan informasi yang lengkap	Pernyataan 37	0,306	0,072	Tidak Valid

4	Catching-up need approach (Kebutuhan ringkas dan lengkap)	Penggunaan akan informasi	Pernyataan 38	0,306	0,765	Valid
			Pernyataan 39	0,306	0,412	Valid
			Pernyataan 40	0,306	0,572	Valid

Sumber : hasil perhitungan realibilitas dari program SPSS 22

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat dilihat bahwa pernyataan yang diajukan sebanyak 12 pernyataan, diperoleh 8 pernyataan valid dan 4 pernyataan tidak valid. Suatu item pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya item pernyataan dapat dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Jadi, dapat disimpulkan dari kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir pernyataan nomor 29, 35, 36 dan 37. Dengan begitu, nomor 29 dan 35 dihilangkan karena tidak layak untuk dijadikan pernyataan penelitian. Sedangkan nomor 36 dan 37 tidak dihilangkan karena pernyataan pada nomor 36 dan 37 dilakukan perubahan terhadap redaksi pernyataan agar layak untuk dijadikan pernyataan penelitian.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan salah satu alat ukur pengumpulan data untuk mengungkapkan informasi/ data yang sudah diperoleh di lapangan. Dalam hal ini uji realibilitas dapat dijadikan sebagai alat ukur pengumpulan data (kuesioner). Suatu kuesioner data dikatakan reliabel jika jawaban yang sudah dipilih responden tersebut stabil atau konsisten.

Uji realibilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu secara eksternal dan internal. Pengujian realibilitas eksternal dapat dilakukan dengan menggunakan *test-retest (stbility)*, *equivalen*, dan gabungan keduanya. Sedangkan secara internal yaitu dengan menggunakan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada istrumendengan teknik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Dalam pengujian reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan uji coba instrumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Muhammad Faqih Al-Afif, 2017

HUBUNGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI WARGA BINAAN DENGAN KEBUTUHAN INFORMASI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
28	0.943	Reliabel

Sumber : hasil perhitungan realibiltas dari program SPSS 22

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Variabel Y

Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
12	0.519	Reliabel

Sumber : hasil perhitungan realibiltas dari program SPSS 22

Hasil realibilitas variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 3.8 dan 3.9 yaitu $r = 0.943$ sedangkan pada variabel Y dalam 12 pernyataan menghasilkan $r = 0.519$. Adapun pedoman mengenai Interpretasi koefisien korelasi Nilai r yang dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	SangatKuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	CukupKuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangatrendah

(Riduwan, 2012, hlm. 138)

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat ditarik kesimpulan dari hasil uji realibilitas diatas untuk variabel X nilai $r = 0.943$, dan variabel Y nilai $r = 0.519$. Jika dilihat dari tabel 3.8 maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan uji realibilitas pada variabel X sangat kuat. Dan dengan pernyataan uji realibilitas pada variabel Y yaitu cukup kuat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan objek penelitian. Terdapat beberapa cara untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

3.6.1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2015, hlm. 142) mendefinisikan “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner atau angket dapat memberikan kemudahan kepada peneliti yang melakukan penelitian dengan jumlah responden yang cukup banyak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti dengan menggunakan tanda.

3.6.2. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang dilakukan peneliti menggunakan dokumentasi. Dokumentasi yang diambil berdasarkan kegiatan nyata dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Namun tidak banyak dokumentasi yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dikarenakan pihak lapas yang tidak mengizinkan peneliti untuk mengambil gambar ketika penelitian berlangsung.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dimana data dari seluruh responden atau sumber data lain tekumpul. “Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. (Sugiyono, 2015, hlm. 147).

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif agar dapat menggambarkan data yang telah didapat dalam bentuk angka dan untuk menguji validitas instrumen menggunakan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Sperman Rank*.

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015, hlm. 147) menjelaskan bahwa “Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan statistik deskriptif dapat memudahkan peneliti untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data tanpa membuat kesimpulan akhir secara umum.

3.7.2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Sugiyono (2015, hlm. 69) menjelaskan bahwa, “Pengujian hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan keterkaitan antara dua variabel atau lebih”. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang dijadikan penelitian memiliki kesamaan dengan penjelasan tersebut yaitu variabel (X) Kemampuan literasi informasi masyarakat lapas dengan variabel (Y) Kebutuhan informasi.

Penelitian ini, untuk mendapatkan gambaran tentang keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Sperman Rank*. Peneliti menggunakan rumus tersebut karena data yang akan dihitung merupakan data ordinal dengan memberikan urutan atau nilai di setiap jawaban yang diberikan pada pertanyaan penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_s = \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)} \quad (Riduwan, 2012, \text{ hlm. } 135)$$

Keterangan:

r_s = Nilai korelasi spearman rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman ($5 < n < 30$)

Adapun tabel pedoman yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel yaitu sebagai berikut. Selain itu, terdapat langkah-langkah dalam mengajukan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi masyarakat lapas dengan kebutuhan informasi.

H_1 = terdapat hubungan antara kemampuan literasi informasi masyarakat lapas dengan kebutuhan informasi.

- 2) Nilai koefisien korelasi atau *r* hitung yang telah didapat melalui perhitungan rumus *Rank Spearman* kemudian dibandingkan dengan *r* tabel.

- 3) Kriteria uji H_1 diterima jika *r* hitung > *r* tabel

Tingkat korelasi diinterpretasikan dengan koefisien korelasi untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan dari dua variabel yang diteliti. Untuk melihat tingkat korelasi dapat dilihat pada tabel 3.10 mengenai Interpretasi korelasi koefisien nilai *r*.

3.7.3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X (Kemampuan Literasi Informasi Masyarakat Lapas) terhadap Y (Kebutuhan Informasi). Pengujian dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya ukuran sampel

(Sugiyono, 2015, hlm. 184)

3.8 Prosedur Penelitian

Kazzuya (2010, hlm. 2) menyatakan terdapat beberapa tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Mendefinisikan dan merumuskan masalah

Di dalam penelitian, peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan diajukan ke dalam rumusan masalah penelitian. Masalah tersebut akan dijadikan sebagai variabel penelitian. Masalah yang disajikan memiliki kejelasan dari segi keluasannya maupun dari segi kedalamannya.

2) Melakukan studi pendahuluan

Mengacu pada teori-teori yang berlaku dan dapat dicari atau ditemukan pada buku teks maupun penelitian orang lain.

3) Merumuskan hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena yang akan diselidiki. Berguna untuk membantu peneliti menuntun jalan pikirannya agar mencapai hasil penelitiannya. Yang akan dihipotesiskan adalah pernyataan yang ada pada rumusan masalah.

4) Menentukan desain penelitian

Pertimbangan-pertimbangan hal apa saja yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Baik dari segi penggunaan metode penelitian, analisis data, dan sebagainya.

5) Mengumpulkan data

Data yang sudah didapatkan dari berbagai cara baik angket atau wawancara dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bukti data.

6) Mengolah dan menyajikan informasi

Data yang sudah dikumpulkan, maka diolah dan dianalisis menjadi berbagai bentuk, seperti tabel, garfik, dan nilai statistik.

7) Menganalisis dan menginterpretasikan

Selanjutnya hasil olahan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat-alat analisis yang sesuai agar dapat dihasilkan kajian yang cup tajam, mendalam dan luas.

8) Membuat kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan yang berisikan saran dan rekomendasi mengenai penelitian yang sudah dilakukan dan untuk penelitian selanjutnya.

9) Membuat laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yang dilalui setelah semua data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disimpulkan. Yang dimana disajikan untuk memenuhi syarat dalam kelulusan S-1.